

DOKUMEN KSP

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TAMAN KANAK-KANAK TK AR ROCHMAN
TAHUN AJARAN 2025/2026



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
TK AR ROCHMAN

JALAN LETJEN SUTOYO NO. 67
LINGKUNGAN SUMBER PAKEM RT. 002 RW. 033
KELURAHAN KEBONSARI
KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER



TAMAN KANAK – KANAK AR - ROCHMAN

NPSN : 20559397

Jl. Letjen Sutoyo No.67 Lingkungan Sumberpalem RT 002 RW 033 Kelurahan Kebonsari
Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember 68122
Email: tkarochmansumbersari@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK AR ROCHMAN NOMOR 01/TK.AR/VII/2025

TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK AR ROCHMAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kepala Taman Kanak-Kanak Ar Rochman Provinsi Jawa Timur

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di TK AR ROCHMAN, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AR ROCHMAN tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 01/TK.AR/VII/2025 yang telah disahkan pada tanggal 19 Juli 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK KANAK AR ROCHMAN TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK AR ROCHMAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.

- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AR ROCHMAN sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 19 Juli 2025

Kepala TK AR ROCHMAN

INDRIAWATI,S.Pd

Tembusan:

1. UPT Pengawas TK Kecamatan Sumbersari
2. Arsip

KOP DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN/KOTA
DINAS PENDIDIKAN
Surat ini didapatkan dari pengawas

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : TK AR ROCHMAN

Alamat : Jl. Letjen Sutoyo No. 67

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama :

NIP :

Jabatan : Penilik PAUD

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AR ROCHMAN tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum TK AR ROCHMAN.

Jember, 19 Juli 2025
Penilik PAUD

ELVI SUKAIDA,M.Pd
19690502 200901 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AR ROCHMAN telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 01/TK.AR/VII/2025

Ketua Yayasan

Jember, 19 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala TK AR ROCHMAN

HERU SISWOYO

INDRIAWATI,S.Pd

Penilik PAUD

ELVI SUKAIDA,M.Pd
19690502 200901 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AR ROCHMAN Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba! TK AR ROCHMAN dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dengan kearifan lokal Jawa Timur.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Jember, 19 Juli 2025
Kepala TK AR ROCHMAN

INDRIAWATI,S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SK PENETAPAN KSP.....	ii
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	2
C. Landasan Filosofis	4
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH	7
A. Profil Satuan Pendidikan	7
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	8
C. Konteks Budaya	9
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	9
E. Analisis Peserta Didik	10
F. Analisis Sarana dan Prasarana.....	10
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama	11
BAB III VISI MISI TUJUAN.....	12
A. Visi	12
B. Misi	12
C. Tujuan.....	13
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan.....	13
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	16

A.	Kerangka Pembelajaran Mendalam	16
B.	Struktur Kurikulum	18
C.	Pembelajaran Intrakurikuler	18
D.	Pembelajaran Projek.....	20
E.	Pembelajaran Ekstrakurikuler	21
F.	Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	21
	BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	24
A.	Kerangka Perencanaan	24
B.	Capaian Pembelajaran	24
C.	Rencana Pembelajaran	45
D.	Pelaksanaan Pembelajaran.....	47
E.	Asesmen Pembelajaran.....	51
	BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL ..	53
A.	Pendampingan	53
B.	Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
C.	Pengembangan Profesional	55
	BAB VII PENUTUP	57
	DAFTAR PUSTAKA.....	58
	LAMPIRAN	59
A.	Contoh Modul Ajar.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AR ROCHMAN tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di TK AR ROCHMAN dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada TK AR ROCHMAN dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter

anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;

17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan Kurikulum Satuan Pendidikan TK AR ROCHMAN 2025/2026 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang learning by doing, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya scaffolding dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

PM di TK AR ROCHMAN mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Tengah yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi

profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP TK AR ROCHMAN diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

TK AR ROCHMAN merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 1999 di Jalan Letjen Sutoyo No. 67 Rt 002 Rw 033 Lingkungan Sumber pakem Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Sejak awal berdirinya, TK AR ROCHMAN berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	TK AR ROCHMAN
NPSN	20559397
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	TK
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	720/I04.32/DS/99
Tanggal SK Pendirian	19 April 1999
SK Izin Operasional	500.16.7.2/JLT/3142/35.09.325/2025
Tanggal SK Izin Operasional	22 September 2025

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jl. Letjen Sutoyo No 67
Kabupaten / Kota	Kabupaten Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68122
Telepon	081357063330
Email	tkarrochmansumbersai@gmail.com
Website	-

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar TK AR ROCHMAN mencerminkan keberagaman masyarakat perkotaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari karyawan swasta, wiraswasta, hingga pedagang kecil dan buruh. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan tempat ibadah seperti masjid, supermarket di sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar melalui kunjungan dan interaksi langsung dengan para karyawan di supermarket.

C. Konteks Budaya

TK AR ROCHMAN berada di Jawa Timur yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Secara budaya, masyarakat Pendalungan adalah masyarakat hibrida atau berbudaya baru karena adanya percampuran dua budaya dominan, yakni budaya Jawa dan budaya Madura. Terdapat pula kesenian tradisional seperti Ludruk, Jaranan, Tari Labako, dan Tari Petik Tembakau, yang semuanya mencerminkan kehidupan dan kearifan lokal masyarakat Jember.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sekolah TK AR ROCHMAN memiliki 3 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang kepala sekolah dan 2 guru dengan berpendidikan S1 PAUD. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di TK AR ROCHMAN memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	Indriawati,S.Pd	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2	Siti Oktavianingsih,S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas A
3	Roro Fathin Farrastiya,S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas B

E. Analisis Peserta Didik

TK AR ROCHMAN melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

F. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur TK AR ROCHMAN dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Dua ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ruang bermain outdoor yaitu halaman dengan playground dan taman edukatif menjadi laboratorium alam untuk pembelajaran sains dan lingkungan.

Keberadaan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Learning centers di setiap kelas memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana mereka dapat memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangannya. Kebun sekolah yang dikelola bersama anak-anak menjadi media pembelajaran tentang tanggung jawab, kesabaran, dan siklus kehidupan.

G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan TK AR ROCHMAN tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Kemitraan dengan komunitas lokal membuka peluang pembelajaran yang autentik dan bermakna. Kolaborasi dengan puskesmas setempat mendukung program kesehatan dan gizi anak, kerjasama dengan perpustakaan daerah memperkaya sumber belajar literasi, dan hubungan dengan sanggar seni lokal mengembangkan kreativitas dan apresiasi budaya anak.

Jaringan dengan stakeholder pendidikan seperti, universitas, dan dinas pendidikan memberikan dukungan profesional dalam implementasi PM. Sharing best practices, penelitian kolaboratif, dan pendampingan akademik menjadi bagian penting dalam proses pengembangan berkelanjutan.

BAB III

VISI MISI TUJUAN

A. Visi

Visi TK AR ROCHMAN adalah :

**"Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri,
Sehat Dan Kolaborasi "**

Visi TK AR ROCHMAN mencerminkan komitmen untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal dan seimbang. "Pribadi Unggul" menggambarkan harapan bahwa setiap anak dapat berkembang menjadi individu yang menonjol dalam berbagai aspek kehidupan.

"Sehat" mencakup kesehatan fisik dan mental yang prima sebagai fondasi perkembangan yang optimal. "Cerdas" merujuk pada pengembangan kemampuan berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah sesuai tahap perkembangan anak. "Berakhlakul Karimah" mencerminkan pembentukan karakter mulia, nilai spiritual yang kuat, dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. "Kolaborasi membiasakan anak dalam kegiatan berkolaborasi. Visi ini menjadi panduan utama bagi seluruh civitas TK AR ROCHMAN dalam merancang dan melaksanakan seluruh program pendidikan.

B. Misi

Misi TK AR ROCHMAN dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

1. Menerapkan ajaran islam di kehidupan sehari hari sesuai dengan tahap perkembangan anak.
2. Menanamkan sikap berpikir kritis pada anak
3. Mengembangkan kreatifitas anak melalui kegiatan bermain

4. Memberikan kegiatan yang mengarah pada terbentuknya pribadi anak yang mandiri.
5. Menanamkan pola hidup bersih dan sehat
6. Membiasakan anak dalam kegiatan berkolaborasi

C. Tujuan

TK AR ROCHMAN menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Menanamkan nilai keagamaan sesuai dengan tahap perkembangan anak
2. Membiasakan anak untuk melakukan kegiatan beribadah
3. Menumbuhkan sikap berpikir kritis pada peserta didik dengan menyajikan kegiatan bermain yang kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak.
4. Menumbuhkan kemandirian anak dalam melatih keterampilan hidup sederhana yang berguna dalam kehidupan sehari-hari
5. Membiasakan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat (PHBS)
6. Meningkatkan rasa percaya diri pada anak
7. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

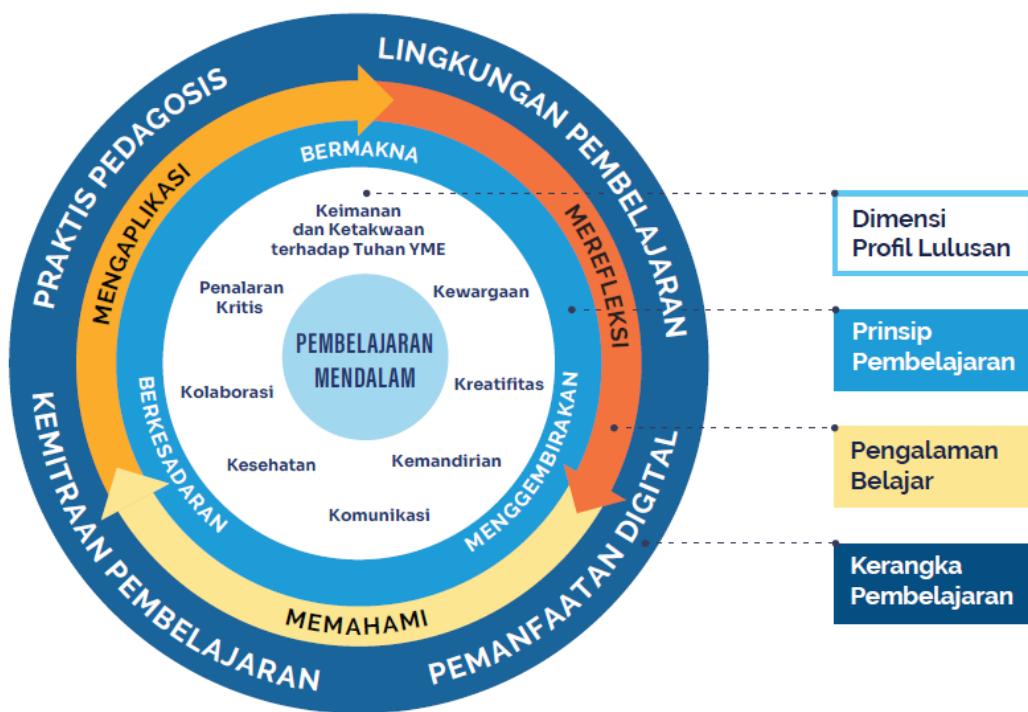
Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di TK AR ROCHMAN didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi

dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di TK AR ROCHMAN didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TK AR ROCHMAN dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Projek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PM yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar PM diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana

- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Pembelajaran Projek

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PM. Karakteristik proyek PM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Mewarnai	Mengembangkan kreativitas mewarnai	Kreativitas, Kolaborasi, Penalaran Kritis
2	Menari	Melestarikan budaya daerah dan mengembangkan apresiasi seni tradisional	Kewargaan, Kreativitas, Kesehatan, Komunikasi.

F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelas A	910 menit (Dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin – Jumat)	16 minggu x 910 menit = 14.560 menit	2 semester x 14.560 menit = 29.120 menit
Kelas B	910 menit (Dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin – Jumat)	16 minggu x 910 menit = 14.560 menit	2 semester x 14.560 menit = 29.120 menit

BTA (Baca tulis Al Quran)

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelas A	120 menit (Dilaksanakan hari Senin – Kamis)	16 minggu x 120 menit = 1.920 menit	2 semester x 1.920 menit = 3.840 menit
Kelas B	120 menit (Dilaksanakan hari Senin – Kamis)	16 minggu x 120 menit = 1.920 menit	2 semester x 1.920 menit = 3.840 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelas A	90 menit (Dilaksanakan setiap hari Sabtu dari 08.00 – 10.00)	16 minggu x 90 menit = 1.440 menit	2 semester x 2.550 menit = 2.880 menit
Kelas B	90 menit (Dilaksanakan setiap hari Sabtu dari 07.30 – 10.00)	16 minggu x 90 menit = 1.440 menit	2 semester x 2.550 menit = 2.880 menit

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di TK AR ROCHMAN mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di TK AR ROCHMAN mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di TK AR ROCHMAN mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

TP ATP TK AR ROCHMAN
(Usia 4-5 Tahun)

Sub Elemen	Kompetensi	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Nilai Agama dan Budi Pekerti		
Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan	Menunjukkan kepercayaan	TP. 1. Murid dapat menunjukkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya.

ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.		TP. 2. Murid dapat menunjukkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta makhluk lain.
		TP. 3. Murid dapat menunjukkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta alam.
	Mengenal ajaran pokok	TP. 4. Murid dapat mengenal ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
	Mempraktikkan ajaran pokok	TP. 5. Murid dapat mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya.	Menghargai diri sendiri	TP. 1. Murid dapat menghargai diri sendiri.
	Memiliki rasa syukur	TP. 2. Murid dapat memiliki rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
	Berpartisipasi aktif menjaga kebersihan	TP. 3. Murid dapat berpartisipasi aktif

		dalam menjaga kebersihan dirinya.
	Berpartisipasi aktif menjaga kesehatan	TP. 4. Murid dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kesehatan dirinya.
	Berpartisipasi aktif menjaga keselamatan	TP. 5. Murid dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga keselamatan dirinya.
Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia.	Menghargai sesama manusia	TP. 1. Murid dapat menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya.
	Mempraktikkan perilaku baik	TP. 2. Murid dapat mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia.
Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Menghargai alam	TP. 1. Murid dapat menghargai alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
	Menghargai makhluk hidup	TP. 2. Murid dapat menghargai seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
Jati Diri		

Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya.	Mengenali karakteristik fisik	TP. 1. Murid dapat mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik.
Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Mengenali gender	TP. 2. Murid dapat mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh gender.
	Mengenali minat	TP. 3. Murid dapat mengenali minat dirinya.
	Mengenali kebutuhan	TP. 4. Murid dapat mengenali kebutuhan dirinya.
	Mengenali agama	TP. 5. Murid dapat mengenali agama dirinya.
	Mengenali sosial budaya	TP. 6. Murid dapat mengenali sosial budaya dirinya.
	Mengenali kebiasaan di keluarga	TP. 1. Murid dapat mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga.
	Mengenali kebiasaan di satuan pendidikan	TP. 2. Murid dapat mengenali kebiasaan-kebiasaan

		di lingkungan satuan pendidikan.
	Mengenali kebiasaan di masyarakat	TP. 3. Murid dapat mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan masyarakat.
Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat.	Mengenali emosi	TP. 1. Murid dapat mengenali emosi diri.
	Mengekspresikan emosi	TP. 2. Murid dapat mengekspresikan emosi diri.
	Mengelola emosi	TP. 3. Murid dapat mengelola emosi diri.
	Membangun hubungan sosial	TP. 4. Murid dapat membangun hubungan sosial secara sehat.
Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan	Mengenali peran di keluarga	TP. 1. Murid dapat mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga.
	Mengenali peran di satuan pendidikan	TP. 2. Murid dapat mengenali perannya sebagai bagian dari satuan pendidikan.

mengetahui keberadaan negara lain di dunia.	Mengenali peran di masyarakat	TP. 3. Murid dapat mengenali perannya sebagai bagian dari masyarakat.
	Mengenali peran sebagai WNI	TP. 4. Murid dapat mengenali perannya sebagai warga negara Indonesia.
	Menyesuaikan diri dengan lingkungan	TP. 5. Murid dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berlaku.
	Menyesuaikan diri dengan aturan & norma	TP. 6. Murid dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku.
	Mengetahui negara lain	TP. 7. Murid dapat mengetahui keberadaan negara lain di dunia.
	Menunjukkan ketertarikan pada budaya lain	TP. 8. Murid dapat menunjukkan ketertarikan terhadap keberagaman budaya dan kehidupan di negara lain di dunia.
Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya,	Memiliki fungsi gerak motorik kasar	TP. 1. Murid dapat memiliki fungsi gerak motorik kasar.

membangun kemandirian dan berkegiatan.	Memiliki fungsi gerak motorik halus	TP. 2. Murid dapat memiliki fungsi gerak motorik halus.
	Memiliki fungsi gerak taktil	TP. 3. Murid dapat memiliki fungsi gerak motorik taktil.
	Merawat diri	TP. 4. Murid dapat merawat dirinya menggunakan fungsi gerak.
	Membangun kemandirian	TP. 5. Murid dapat membangun kemandirian dalam berkegiatan menggunakan fungsi gerak.

Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca.	Mengenali informasi	TP. 1. Murid dapat mengenali berbagai informasi.
	Memahami informasi	TP. 2. Murid dapat memahami berbagai informasi.
	Mengomunikasikan secara lisan	TP. 3. Murid dapat mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan.

	Mengomunikasikan secara tulisan	TP. 4. Murid dapat mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara tulisan.
	Mengomunikasikan via media	TP. 5. Murid dapat mengomunikasikan perasaan dan pikiran menggunakan berbagai media.
	Membangun percakapan	TP. 6. Murid dapat membangun percakapan.
	Menunjukkan minat pramembaca	TP. 7. Murid dapat menunjukkan minat dalam kegiatan pramembaca.
	Berpartisipasi dalam pramembaca	TP. 8. Murid dapat berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca.
Murid memiliki kepekaaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu.	Memiliki kepekaan bilangan	TP. 1. Murid dapat memiliki kepekaan bilangan.
	Mengidentifikasi pola	TP. 2. Murid dapat mengidentifikasi pola.
	Memiliki kesadaran bentuk	TP. 3. Murid dapat memiliki kesadaran tentang bentuk.

	Memiliki kesadaran posisi	TP. 4. Murid dapat memiliki kesadaran tentang posisi.
	Memiliki kesadaran ruang	TP. 5. Murid dapat memiliki kesadaran tentang ruang.
	Menyadari persamaan karakteristik	TP. 6. Murid dapat menyadari adanya persamaan karakteristik antar objek.
	Menyadari perbedaan karakteristik	TP. 7. Murid dapat menyadari adanya perbedaan karakteristik antar objek.
	Melakukan pengukuran	TP. 8. Murid dapat mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku.
	Memiliki kesadaran waktu	TP. 9. Murid dapat memiliki kesadaran mengenai waktu.
Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi	Mengamati	TP. 1. Murid dapat mengamati suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam.
		TP. 2. Murid dapat mengamati suatu kondisi atau situasi

yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial.		yang dipengaruhi oleh kondisi sosial.
	Menyebutkan alasan	TP. 3. Murid dapat menyebutkan alasan pilihan atau keputusannya.
	Memecahkan masalah	TP. 4. Murid dapat memecahkan masalah sederhana.
	Mengetahui hubungan sebab akibat	TP. 5. Murid dapat mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam.
		TP. 6. Murid dapat mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh kondisi sosial.
	Mengidentifikasi masalah	TP. 7. Murid dapat mengidentifikasi masalah sederhana terkait kondisi alam di sekitarnya.
		TP. 8. Murid dapat mengidentifikasi masalah sederhana

		terkait kondisi sosial di sekitarnya.
Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.	Menggunakan teknologi	TP. 1. Murid dapat menunjukkan kemampuan awal menggunakan teknologi.
	Merekayasa teknologi	TP. 2. Murid dapat menunjukkan kemampuan awal merekayasa teknologi.
	Mencari informasi	TP. 3. Murid dapat mencari informasi secara aman.
		TP. 4. Murid dapat mencari informasi secara bertanggung jawab.
	Mencari gagasan	TP. 5. Murid dapat mencari gagasan secara aman.
		TP. 6. Murid dapat mencari gagasan secara bertanggung jawab.
	Mencari keterampilan	TP. 7. Murid dapat mencari keterampilan secara aman.

		TP. 8. Murid dapat mencari keterampilan secara bertanggung jawab.
Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	Mengeksplorasi proses seni	TP. 1. Murid dapat mengeksplorasi berbagai proses seni.
	Mengekspresikan proses seni	TP. 2. Murid dapat mengekspresikan berbagai proses seni.
	Mengapresiasi karya seni	TP. 3. Murid dapat mengapresiasi karya seni.

CP TP ATP TK AR ROCHMAN

(Usia 5-6 Tahun

Sub Elemen	Kompetensi	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Nilai Agama dan Budi Pekerti		
Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.	Menunjukkan kepercayaan	TP. 1. Murid dapat menunjukkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain, dan alam.

	Mengenal ajaran pokok	TP. 2. Murid dapat mengenal ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
	Mempraktikkan ajaran pokok	TP. 3. Murid dapat mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya.	Menghargai diri sendiri	TP. 1. Murid dapat menghargai diri sendiri.
	Memiliki rasa syukur	TP. 2. Murid dapat memiliki rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
	Berpartisipasi aktif menjaga kebersihan	TP. 3. Murid dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dirinya.
	Berpartisipasi aktif menjaga kesehatan	TP. 4. Murid dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kesehatan dirinya.
	Berpartisipasi aktif menjaga keselamatan	TP. 5. Murid dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga keselamatan dirinya.
Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga	Menghargai sesama manusia	TP. 1. Murid dapat menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya.

mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia.	Mempraktikkan perilaku baik	TP. 2. Murid dapat mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia.
Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Menghargai alam	TP. 1. Murid dapat menghargai alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
	Menghargai makhluk hidup	TP. 2. Murid dapat menghargai seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
Jati Diri		
Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya.	Mengenali karakteristik fisik	TP. 1. Murid dapat mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik.
	Mengenali gender	TP. 2. Murid dapat mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh gender.
	Mengenali minat	TP. 3. Murid dapat mengenali minat dirinya.
	Mengenali kebutuhan	TP. 4. Murid dapat mengenali kebutuhan dirinya.

	Mengenali agama	TP. 5. Murid dapat mengenali agama dirinya.
	Mengenali sosial budaya	TP. 6. Murid dapat mengenali sosial budaya dirinya.
Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Mengenali kebiasaan di keluarga	TP. 1. Murid dapat mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga.
	Mengenali kebiasaan di satuan pendidikan	TP. 2. Murid dapat mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan satuan pendidikan.
	Mengenali kebiasaan di masyarakat	TP. 3. Murid dapat mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan masyarakat.
Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat.	Mengenali emosi	TP. 1. Murid dapat mengenali emosi diri.
	Mengekspresikan emosi	TP. 2. Murid dapat mengekspresikan emosi diri.
	Mengelola emosi	TP. 3. Murid dapat mengelola emosi diri.
	Membangun hubungan sosial	TP. 4. Murid dapat membangun hubungan sosial secara sehat.

<p>Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia.</p>	<p>Mengenali peran di keluarga</p>	<p>TP. 1. Murid dapat mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga.</p>
	<p>Mengenali peran di satuan pendidikan</p>	<p>TP. 2. Murid dapat mengenali perannya sebagai bagian dari satuan pendidikan.</p>
	<p>Mengenali peran di masyarakat</p>	<p>TP. 3. Murid dapat mengenali perannya sebagai bagian dari masyarakat.</p>
	<p>Mengenali peran sebagai WNI</p>	<p>TP. 4. Murid dapat mengenali perannya sebagai warga negara Indonesia.</p>
	<p>Menyesuaikan diri dengan lingkungan</p>	<p>TP. 5. Murid dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berlaku.</p>
	<p>Menyesuaikan diri dengan aturan & norma</p>	<p>TP. 6. Murid dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku.</p>
	<p>Mengetahui negara lain</p>	<p>TP. 7. Murid dapat mengetahui keberadaan negara lain di dunia.</p>
	<p>Menunjukkan ketertarikan pada budaya lain</p>	<p>TP. 8. Murid dapat menunjukkan ketertarikan terhadap keberagaman budaya</p>

		dan kehidupan di negara lain di dunia.
Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan.	Merawat diri	TP. 1. Murid dapat merawat dirinya menggunakan fungsi gerak.
	Membangun kemandirian	TP. 2. Murid dapat membangun kemandirian dalam berkegiatan menggunakan fungsi gerak.
Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni		
Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca.	Mengomunikasikan secara lisan	TP. 1. Murid dapat mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan.
	Mengomunikasikan secara tulisan	TP. 2. Murid dapat mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara tulisan.
	Mengomunikasikan via media	TP. 3. Murid dapat mengomunikasikan perasaan dan pikiran menggunakan berbagai media.
	Membangun percakapan	TP. 4. Murid dapat membangun percakapan.

	Menunjukkan minat pramembaca	TP. 5. Murid dapat menunjukkan minat dalam kegiatan pramembaca.
	Berpartisipasi dalam pramembaca	TP. 6. Murid dapat berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca.
Murid memiliki kepekaaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu.	Mengidentifikasi pola	TP. 1. Murid dapat mengidentifikasi pola.
	Melakukan pengukuran	TP. 2. Murid dapat mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku.
	Memiliki kesadaran waktu	TP. 3. Murid dapat memiliki kesadaran mengenai waktu.
Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial.	Mengamati	TP. 1. Murid dapat mengamati suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam.
		TP. 2. Murid dapat mengamati suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh kondisi sosial.
	Menyebutkan alasan	TP. 3. Murid dapat menyebutkan alasan pilihan atau keputusannya.

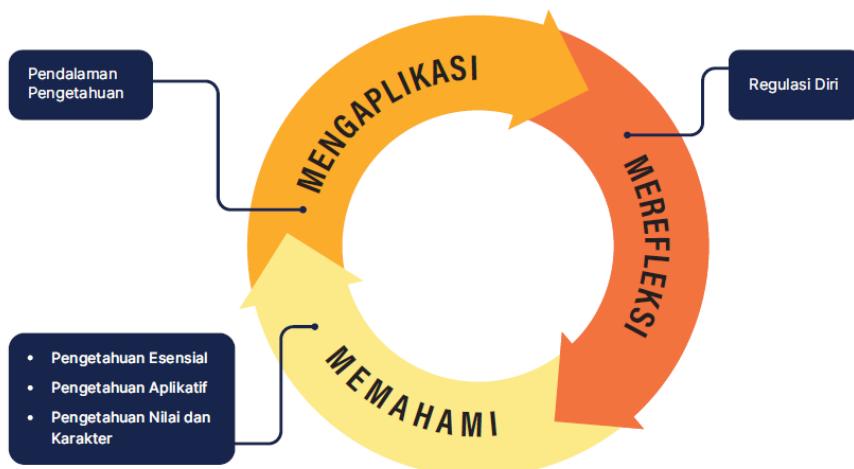
	Memecahkan masalah	TP. 4. Murid dapat memecahkan masalah sederhana.
	Mengetahui hubungan sebab akibat	TP. 5. Murid dapat mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam.
		TP. 6. Murid dapat mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh kondisi sosial.
	Mengidentifikasi masalah	TP. 7. Murid dapat mengidentifikasi masalah sederhana terkait kondisi alam di sekitarnya.
		TP. 8. Murid dapat mengidentifikasi masalah sederhana terkait kondisi sosial di sekitarnya.
Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.	Menggunakan teknologi	TP. 1. Murid dapat menunjukkan kemampuan awal menggunakan teknologi.
	Merekayasa teknologi	TP. 2. Murid dapat menunjukkan

		kemampuan awal merekayasa teknologi.
	Mencari informasi	TP. 3. Murid dapat mencari informasi secara aman.
		TP. 4. Murid dapat mencari informasi secara bertanggung jawab.
	Mencari gagasan	TP. 5. Murid dapat mencari gagasan secara aman.
		TP. 6. Murid dapat mencari gagasan secara bertanggung jawab.
	Mencari keterampilan	TP. 7. Murid dapat mencari keterampilan secara aman.
		TP. 8. Murid dapat mencari keterampilan secara bertanggung jawab.
Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	Mengeksplorasi proses seni	TP. 1. Murid dapat mengeksplorasi berbagai proses seni.
	Mengekspresikan proses seni	TP. 2. Murid dapat mengekspresikan berbagai proses seni.

	Mengapresiasi karya seni	TP. 3. Murid dapat mengapresiasi karya seni.
--	--------------------------	--

C. Rencana Pembelajaran

TK AR ROCHMAN menggunakan satu dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM). RPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

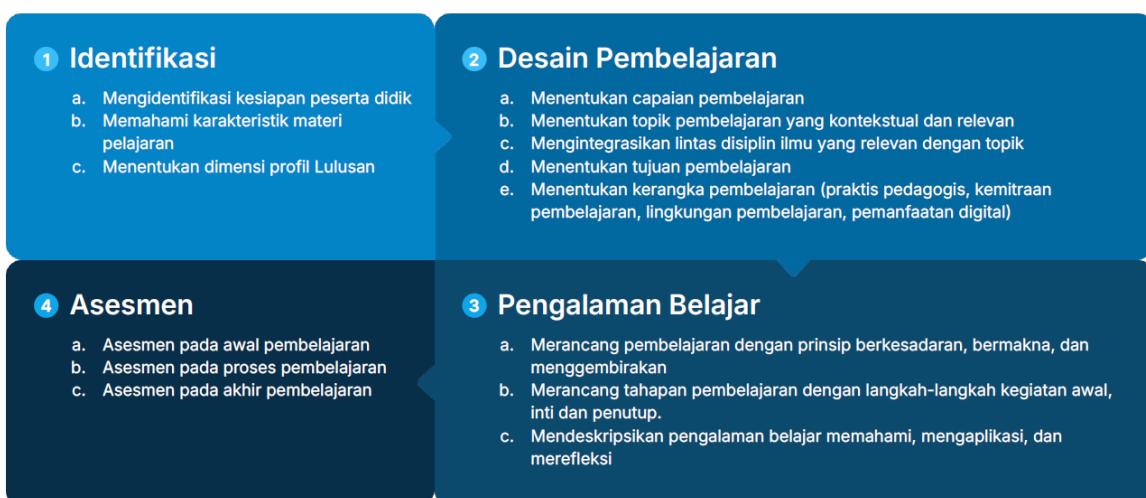
Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk

menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

D. Pelaksanaan Pembelajaran

TK AR ROCHMAN menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan

anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan

orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang

jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK AR ROCHMAN mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di TK AR ROCHMAN dirancang berdasarkan prinsip assessment for learning, assessment as learning, dan assessment of learning yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di TK AR ROCHMAN dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di TK AR ROCHMAN dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

A. Pendampingan dan Evaluasi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Kombel intern	Seminggu 1x	Evaluasi pembelajaran

B. Pengembangan Profesional Guru

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	IGTKI	12 kali dalam setahun	Rapat rutin anggota IGTKI
2.	Gugus	12 kali dalam setahun	Rapat rutin Gugus 8
3.	Workshop/Bimtek/Pelatihan PAUD	2 kali dalam setahun	

Evaluasi PM di TK AR ROCHMAN dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan projek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan projek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak projek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

B. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di TK AR ROCHMAN dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Kepala Sekolah

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 2 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama TK:

- Sharing pengalaman dengan TK lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru TK daerah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistik sesuai dengan kapasitas TK yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VII

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AR ROCHMAN Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jember, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum
Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi
Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen
Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas
(perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan
Anak Usia Dini <https://www.paud.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21
tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5
tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7
tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16
tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21
tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi
Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
SEMESTER 2

TAHUN AJARAN 2025-2026

TOPIK/ SUB TOPIK	: Tanaman / POHON PISANG
KELOMPOK USIA	: 4-5 Tahun
WAKTU	: 5 Hari

IDENTIFIKASI	Dimensi Kelulusan																
	<table border="1" style="width: 100px; margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>✓</td><td>Keimanan dan ketakwaan</td></tr> <tr><td></td><td>Kewargaan</td></tr> <tr><td>✓</td><td>Penalaran kritis</td></tr> <tr><td>✓</td><td>Kreatifitas</td></tr> <tr><td>✓</td><td>kolaborasi</td></tr> <tr><td>✓</td><td>Kemandirian</td></tr> <tr><td></td><td>Kesehatan</td></tr> <tr><td>✓</td><td>Komunikasi</td></tr> </table>	✓	Keimanan dan ketakwaan		Kewargaan	✓	Penalaran kritis	✓	Kreatifitas	✓	kolaborasi	✓	Kemandirian		Kesehatan	✓	Komunikasi
✓	Keimanan dan ketakwaan																
	Kewargaan																
✓	Penalaran kritis																
✓	Kreatifitas																
✓	kolaborasi																
✓	Kemandirian																
	Kesehatan																
✓	Komunikasi																
DESAIN PEMBELAJARAN	Tujuan Pembelajaran																
	<ul style="list-style-type: none"> • NAM <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat menunjukkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta alam. 2. Murid dapat memiliki rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 3. Murid dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan • JD <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat memiliki fungsi gerak motorik kasar 2. Murid dapat memiliki fungsi gerak motorik halus 3. Murid dapat membangun kemandirian dalam berkegiatan menggunakan fungsi Gerak 4. Murid dapat mengenali berbagai informasi 																

	<ul style="list-style-type: none"> • DDL MSTRS <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku 2. Murid dapat mengeksplorasi berbagai proses seni 3. Murid dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan 4. Murid dapat memiliki kepekaan bilangan <p>Praktik Pedagogik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Demonstrasi ➤ Bercakap-cakap ➤ Pemberian tugas ➤ Hasil karya <p>Kemitraan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemitraan guru dengan murid saat belajar ➤ Kemitraan sesama murid saat mengerjakan tugas ➤ Kemitraan antar guru <p>Lingkungan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ruang kelas ➤ Halaman sekolah
PENGALAMAN BELAJAR	<p>✓ LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murajaah Do'a sehari - hari dan Surah Pendek - BTA (baca Tulis Al-quran) <p>✓ MEMAHAMI:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengenalkan hari dan tanggal pembelajaran - Guru merefleksi pengetahuan anak tentang topik pembelajaran

- Guru Mengajak anak-anak menonton video pembelajaran tentang topik

<https://youtu.be/5xO9KZg2uSk?si=rR0outRaIBq4gjfj>
bagian pohon pisang

https://youtu.be/fkEeCsA_ozo?si=tNFBQiugK1Xib7ZG
membuat perahu dari pelepas

<https://youtu.be/biNPvk9UrbE?si=0EDb1LoiNjVPg7kn>
buah pisang

Murid Menyimak Video Pembelajaran

- Guru Memberikan Pertanyaan pemantik
 1. Apa nama buah yang tumbuh di pohon pisang?
 2. Apa manfaat dari pohon pisang?
 3. Apa warna kulit buah pisang?
 4. Bagaimana rasa pisang?
 5. Apa warna daun pisang?
 6. Apa manfaat daun pisang?

✓ MENGAPLIKASIKAN:

- Hari 1
 - ❖ Murid menirukan gerakan dance banana
 - ❖ Murid menceritakan bagian-bagian pohon pisang
 - ❖ Murid menirukan tulisan nama bagian-bagian pohon pisang
- Hari 2
 - ❖ Murid mengukur pelepas pisang menggunakan jengkal tangan
 - ❖ Murid membuat mainan perahu dari pelepas pisang
- Hari 3
 - ❖ Murid melompat sambil memindahkan helai daun pisang ke keranjang
 - ❖ Murid membuat kemoceng dari daun pisang
 - ❖ Murid membersihkan kelas menggunakan kemoceng dari daun pisang

	<ul style="list-style-type: none"> - Hari 4 <ul style="list-style-type: none"> ❖ Murid menulis jumlah pisang sesuai gambar ❖ Murid menyobek daun pisang ❖ Murid menganyam buah pisang - Hari 5 <ul style="list-style-type: none"> ❖ Murid mengolah buah pisang menjadi kue tradisional 'naga sari' <p>✓ MEREFLEKSI:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid menyampaikan pendapat tentang kegiatan hari ini. -
	✓
ASSESMEN	Cheklist Hasil Karya

Mengetahui

Kepala TK AR ROCHMAN



Guru Kelas B

INDRIAWATI, S.Pd

SITI OKTAVIANINGSIH.,S.Pd

Contoh Format Penilaian

a. Observasi/ ceklis

**ASESMEN CEKLIS
TK AR ROCHMAN
TAHUN AJARAN 2025 - 2026**

Hari/Tgl :

Kelas :

Semester :

Kegiatan yang dipilih

Nama :	Hasil Pengamatan				
	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Muncul	Belum muncul	Kejadian Yang Teramat

B. Catatan Anekdot

**ASESMEN CATATAN ANEKDOT
TK AR ROCHMAN
TAHUN AJARAN 2025 – 2026**

Hari/Tgl :
Kelas :
Semester :

FOTO KEGIATAN	
Nama : Ananda memilih	Analisi Capaian Nilai Agama dan Budi Pekerti : Ananda mampu
	Jati Diri : Ananda mampu
	Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni : Ananda mampu
	Umpang Balik : Ananda

i. Hasil Karya

**ASSESSMENT HASIL KARYA
TK AR ROCHMAN
TAHUN AJARAN 2025 - 2026**

Hari/Tgl :
Kelas :
Semester :

Nama : Thania	Foto
Deskripsi	
Analisi Capain	
<ul style="list-style-type: none">• Nilai Agama dan Budi Pekerti : Ananda• Jati Diri : Ananda• Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni : Ananda	
RELEKSI: <ul style="list-style-type: none">- Ananda	
RTL <ul style="list-style-type: none">- Ananda	

D. Foto Berseri atau Dokumentasi

**ASESMEN FOTO BERSERI
TK AR ROCHMAN
TAHUN AJARAN 2025 - 2026**

Hari/Tgl :
Kelas :
Semester :

Nama :			
Foto 1	Foto 2	Foto 3	Foto 4
Deskripsi Capaian			Umpang Balik
Nilai Agama dan Budi Pekerti :			
Jati Diri :			
Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni :			